PEMBAGIAN MASKER GRATIS SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENANGANAN COVID-19

Dewi Purnama Windasari^{1*}, Esse Puji Pawenrusi², Dewi Hikmah Marisda³, Iskandar Zulkarnaen⁴

^{1,2}Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Indonesia, dewi.epidpasca@gmail.com¹, essepuji@gmail.com²

³Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia dewihikmah@unismuh.ac.id ⁴Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Indonesia, iskandarzul43@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Desa Mamminasae Kabupaten Pinrang merupakan salah satu desa yang tergolong zona merah, yang mendapat bantuan oleh sivitas akademika STIK Makassar dalam mencegah penyebaran wabah Corona Virus Disease (COVID-19). Bantuan yang diberikan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun tujuan kegiatan pengabdian yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait bahaya dan penyebaran COVID-19 dan pentingnya penggunaan masker sebagai salah satu cara pencegahan penyebaran COVID-19. Metode pelaksanaan kegiatan PKM yaitu melalui penyuluhan cara penggunaan masker yang benar. Kegiatan PKM yang dilakukan bermitra dengan masyarakat Puskesmas Sulili Desa Mamminasae, dengan jumlah masyarakat 23 orang. Di akhir kegiatan diberikan wawancara untuk mengukur pemahaman masyarakat terkait penyuluhan yang dilaksanakan. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah COVID-19 dengan memakai masker. Adapun persentase peningkatan pemahaman masyarakat sekitar 87 persen.

Kata Kunci: COVID-19; Masker Gratis; Pencegahan Wabah.

Abstract: Mamminasae Village, Pinrang Regency, is one of the villages belonging to the red zone, which received assistance from the STIK Makassar academic community in preventing the spread of the Corona Virus Disease (COVID-19) outbreak. Help provided through Community Service (PKM) activities. The purpose of the service activity is to understand the public regarding the dangers and spread of COVID-19 and the importance of using masks to prevent the spread of COVID-19. Implementing PKM activities is through counseling on how to use masks correctly. The PKM activity was carried out in partnership with the Sulili Community Health Center, Mamminasae Village, with 23 people. At the end of the activity, interviews were given to measure the community's understanding of the counseling. The result obtained is increased public awareness about the importance of preventing the COVID-19 outbreak by wearing masks. The percentage increase in general knowledge is about 87 percent.

Keywords: COVID-19; Free Masks; Prevention of Outbreaks.

18-01-2022



■ Article History:

Received : 22-12-2021 Revised : 11-01-2022 Accepted · 12-01-2022



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Online

Corona Virus merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit dari gejala ringan hingga berat. Ada dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute

Respiratory Syndrome (SARS) (Agus Ammar, Isyani, Intan Primayanti, Putra Muh Yusuf, 2020; Elsarika Damaik, Yunida Turisna Smanjuntak, 2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Corona Virus Disease (COVID) 19 pertama kali melanda China pada Desember 2019. COVID 19 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan menimbulkan kepanikan pada masyarakat (Indrawati, Risfianty, & Fitriah, 2020; D. H. Marisda & Ma'Ruf, 2021).

Gejala paling umum dari orang yang terinfeksi COVID-19 adalah demam, dan batuk kering (Fajar, Arif, Afandi, & Lestari, 2020). Gejala lain yang kurang umum dan mungkin terjadi pada beberapa pasien yaitu nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa dan bau, dan ruam(Pawenrusi & Lestari, 2021; Sii, Iku, Warung, Danu, & Nesi, 2020; Windasari & Hilal, 2021). Gejala yang terjadi biasanya ringan dan muncul secara bertahap (Rahmawati et al., 2020).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah yaitu program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka percepatan pencegahan COVID-19 seperti penutupan tempat umum dan keramaian, pembatasan mobilisasi masyarakat, baik perjalanan dalam negeri maupun luar negeri. Lebih lanjut program PSBB ini kemudian menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kegiatan PPKM mengatur mobilitas dan aktivitas masyarakat. Selain itu Pemerintah juga memberikan anjuran kepada masyarakat untuk tetap memakai masker, menggunakan handsanitizer, cuci tangan, serta menjaga jarak jika beraktivitas di luar rumah. Sering mencuci tangan merupakan suatu upaya untuk menjaga kesehatan melalui kebersihan(Dewi Hikmah Marisda, Thahir, & Windasari, 2021). Upaya lainnya yang dilakukan Pemerintah yaitu percepatan vaksinasi COVID-19 untuk mencapai sistem kekebalan kelompok. Termasuk terus mendorong penerapan 3T (testing, trecking, dan treatment) (Liputan6, n.d.; Tarigan, Ferry, & Togodi, 2020).

Upaya yang digalakkan oleh Pemerintah tidak akan berhasil tanpa adanya kesadaran dari masyarakat (Prasetyo & Suaedi, 2021). Untuk membantu Pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan masalah pandemi COVID-19, beberapa pimpinan Lembaga, institusi, dan Perguruan Tinggi juga mengarahkan dan menganjurkan bawahan atau karyawannya untuk mematuhi anjuran Pemerintah (Prawoto, Rohmah, & Sunarya, 2020)

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sebagai upaya mendukung program penanganan COVID-19 oleh Pemerintah yaitu kegiatan mensosialisasikan anjuran untuk memakai masker jika berada di luar rumah. Masker yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah masker

medis dan masker nonmedis (Martanti, Yufron, & Suprianto, 2021). Masyarakat dapat menggunakan masker dari bahan kain yang nyaman dan aman digunakan dan melindungi diri dari cipratan droplet (Wardani et al., 2020).

Salah satu lokasi yang terdampak pandemi COVID-19 yaitu desa Mamminasae yang terletak di Kabupaten Pinrang Propinsi Sulawesi Selatan. Desa Mamminasae merupakan desa yang tergolong zona merah dalam hal penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, tim dosen dan mahasiswa yang berasal dari dua Perguruan Tinggi berbeda melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui sosialisasi pentingnya penggunaan masker di masa pandemic COVID-19 serta pembagian masker gratis kepada masyarakat di desa Mamminasae. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PkM ini yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait bahaya dan penyebaran COVID-19 dan pentingnya penggunaan masker sebagai salah satu cara pencegahan penyebaran COVID-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada sosialisasi atau penyuluhan pada masyarakat di desa Mamminasae tentang anjuran pentingnya menggunakan masker di luar rumah selama pandemic COVID-19 (Dewi Hikmah Marisda & Riskawati, 2020). Kegiatan PkM ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan sebuah tahapan yang sangat penting diperhatikan demi ketercapaian sebuah tujuan kegiatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan, yaitu:

- a. Melakukan observasi pada masyarakat desa Mamminasae yang berada pada zona merah penyebaran COVID-19.
- b. Tim pelaksana PkM melakukan wawancara dengan kepala desa untuk mengetahui gambaran keadaan masyarakat.
- c. Melakukan koordinasi dengan kepala desa,
- d. Membuat program kerja,
- e. Menetapkan jadwal kegiatan observasi dan intervensi,
- f. Menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan,
- g. Menyiapkan instrument (rubrik) wawancara untuk mengukur pengetahuan atau pemahaman masyarakat terkait pandemi COVID-19.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dilakukan kegiatan inti di desa Mamminasae, kabupaten Pinrang pada tanggal 12–13 Juni 2021. Beberapa pihak yang terlibat pada kegiatan ini yaitu kepala desa Mamminasae, warga setempat, tim pelaksana PkM yang terdiri dari dosen STIK Makassar dan dosen FKIP Unismuh Makassar, serta beberapa orang mahasiswa yang terlibat dengan kegiatan PkM ini. Tahapan pelaksanaan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat untuk menguji pemahaman awal masyarakat terkait pandemic COVID-19.
- b. Membagikan masker kepada masyarakat yang sering beraktivitas di luar rumah dengan cara mengunjungi masyarakat di rumah masing-masing (*door to door*).
- c. Memberikan informasi (sosialisasi) terkait pandemic COVID-19, bahaya COVID-19, cara pencegahannya, dan cara pemakaian masker yang benar serta jangka waktu penggunaan masker. Ketika mahasiswa membagikan masker kepada masyarakat secara individu tak lupa juga dijelaskan manfaat dan cara penggunaan masker yang benar, berapa lama waktu penggunaan sebuah masker, serta cara melepas dan membuang masker untuk menghidari terjadinya penularan COVID-19.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat terkait sosialisasi yang diberikan oleh tim pelaksana PkM, apakah ada peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan sosialisasi dan edukasi penggunaan masker oleh tim PkM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan di desa Mamminasae, kecamatan Paleteang, kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 12-13 Juni 2021. Terdapat sekitar 31 rumah yang dikunjungi oleh tim PkM yang mendapatkan sosialisasi dan pembagian masker gratis. Rumah masyarakat yang dikunjungi ini berada di sekitar kantor desa Mamminasae. Adapun jumlah masker yang dibagikan sekitar 70 lembar.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Pembagian Masker Medis dengan Mengecek Nama Pemilik Rumah-Rumah Masyarakat (Warga).

Pada gambar 1, terlihat tim PkM dari unsur mahasiswa sedang melakukan persiapan pelaksanaan PkM yang didampingi oleh pihak puskesmas dan apparat desa. Dalam melaksanakan persiapan penyelenggaraan PkM, tim pelaksanaan PkM mendapatkan respon yang sangat baik baik dari apparat desa maupun pihak Puskesmas. Kegiatan PkM ini dapat menjadi sebuah solusi awal dalam pemberian informasi dan pemahaman pada masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker jika beraktivitas di luar rumah. Tujuan jangka Panjang dari kegiatan PkM ini adalah memutus mata rantai penularan COVID-19 di masyarakat.



Gambar 2. Pembagian Masker Gratis kepada Masyarakat.

Pada gambar 2, terlihat pembagian masker secara gratis kepada masyarakat dan juga sosialisasi secara individu kepada masyarakat dan edukasi cara penggunaan masker yang benar. Sehingga diharapkan ke depannya terjadi perubahan tindakan di masyarakat desa Mamminasae untuk selalu mengenakan masker selama pandemi jika beraktivitas di luar rumah. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa adat kesiman Denpasar timur yang mengatakan bahwa masyarakat wajib mendukung program pemerintah yaitu wajib

mengenakan masker jika berada di luar rumah (Lestari, Hanindharputri, & Budi Lestari, 2020). Kegiatan pengabdian yang serupa juga melakukan pembagian masker dan sosialisasi pencegahan COVID-19 di sekitar Pasar Pringgan Medan sebagai upaya membantu Pemerintah dalam mengatasi pandemic COVID-19 (Syapitri, Siregar, & Saragih, 2020).

Dari hasil pelaksanaan edukasi yang diberikan oleh tim PkM terlihat ada peningkatan pemahaman masyarakat terkait pencegahan dan penanganan COVID-19. Selain itu terlihat pula perubahan tindakan masyarakat yang telah diberikan masker, jika mereka keluar rumah sudah terlihat menggunakan masker.

Dari rubrik wawancara dengan beberapa masyarakat diperoleh persentase peningkatan pemahaman masyarakat sebesar 87 persen. Pemahaman masyarakat terkait COVID-19 merupakan suatu hal yang sangat mendesak (*urgent*), jika masyarakat memiliki pemahaman yang baik, maka hal ini dapat menekan peningkatan jumlah kasus di desa Mamminasae(Ardiputra et al., 2020).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PkM dalam bentuk sosialisasi, edukasi, dan pemberian masker secara gratis kepada masyarakat desa Mamminasae, kecamatan Paleteang, kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan tindakan positif masyarakat setelah diberikan sosialisasi, edukasi tentang pencegahan dan penanganan COVID-19, serta cara pemakaian masker yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PkM mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik itu Kepala Desa Mamminasae, aparat desa, petugas puskesmas, serta masyarakat desa Mamminasae yang kooperatif mengikuti kegiatan PkM.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Ammar, Isyani, Intan Primayanti, Putra Muh Yusuf, dan A. M. (2020). Sosialisas Penyebaran Covid-19 (Edukasi PHBS Melalui Pengadaan Sarana Cuci Tangan Dan Pembagian Masker) Di Dusun Menanga Reak Timur 2020. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X, 1(1 Juni), 65–72. Retrieved from http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/248

Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 395–400. Retrieved from https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1095

- Elsarika Damaik, Yunida Turisna Smanjuntak, D. Y. wiratma. (2020). Pencegahan Corona Virus Diase 19 (Covid-19) pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah adalah Pasar Tradisional yang masih Beroperasi (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona. *Abdimas Mutiara*, 1(2), 8–11. Retrieved from file:///C:/Users/User/Documents/KTI JURNAL 4.pdf
- Fajar, M. F. A., Arif, M., Afandi, S. A., & Lestari, R. (2020). Sosialisasi Tata Kelola Penanganan Covid Dan Tindakan Preventif Di Era New Normal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 441–448. Retrieved from https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.472
- Indrawati, Risfianty, D. K., & Fitriah, L. (2020). Masker Gratis dan Informasi Social Distancing Bagi Masyarakat Dusun Motong Are Tengah. *INTAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8. Retrieved from https://doi.org/10.47165/intancendekia.v1i1.54
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Budi Lestari, N. P. E. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39–44. Retrieved from https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v1i2.105
- Liputan6. (n.d.). 5 Upaya Pemerintah Mengatasi Pandemi COVID-19 selain PPKM Level 4 Diperpanjang. Retrieved from https://id.berita.yahoo.com/5-upaya-pemerintah-mengatasi-pandemi-095031898.html
- Marisda, D. H., & Ma'Ruf, M. (2021). Situation analysis of mathematical physics learning with online learning during the COVID-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 15–20. Retrieved from https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012034
- Marisda, Dewi Hikmah, & Riskawati. (2020). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU IPA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBINAAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN). *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 4–7.
- Marisda, Dewi Hikmah, Thahir, R., & Windasari, D. P. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dalam Mewujudkan Masyarakat yang Produktif. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 249–257.
- Martanti, D. E., Yufron, A., & Suprianto, S. (2021). Pengurangan Resiko Penyebaran Covid-19 pada Jamaah Sholat Jumat di Masjid Kota Blitar Melalui Program Masker Gratis. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung* (Vol. 1, pp. 106–111). Retrieved from https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.106-111
- Pawenrusi, E. P., & Lestari, A. (2021). TANGGAP COVID-19 MASYARAKAT DI DESA BATU KEDE KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG TAHUN 2020. *Jurnal Gesit*, II(1), 15–20.
- Prasetyo, D. A., & Suaedi, F. (2021). Disaster Risk Management: Upaya Preventif Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Merespon Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 5(1), 123. Retrieved from https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.123-129
- Prawoto, I., Rohmah, S. N., & Sunarya, F. R. (2020). Peran Preventif Pemimpin Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19; Strategi Syaykh Al-Zaytun di Ma'had Al-Zaytun dan Kontribusinya Terhadap Masyarakat Sekitar. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 403–422. Retrieved from https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15571
- Rahmawati, R., Pannyiwi, R., Nurhaedah, N., Muhammadong, M., Amiruddin, A., & M, S. (2020). Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Abmas Negeri*, 1(1), 1–5. Retrieved from https://doi.org/10.36590/jagri.v1i1.81
- Sii, P., Iku, P. F., Warung, Y. E., Danu, A. K., & Nesi, A. (2020). Wujud kepedulian melawan Covid-19 melalui kegiatan pembagian 5.000 masker dan hand

- sanitizer kepada masyarakat di pasar puni ruteng manggarai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93–99.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 3(2), 422–429.
- Tarigan, J., Ferry, Y. H., & Togodi, Y. (2020). Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Masker Gratis: Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kota Batam. *REALCOSTER: REAL COMMUNITY SERVICE CENTER JOURNAL*, 3(1), 1–6.
- Wardani, A. K., Qiyaam, N., Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Nurbaety, B., Ittiqo, D. H., & Wahid, A. R. (2020). Waspada Covid-19: Pembagian Handsanitizer Dan Masker Kain Gratis Kepada Pengemudi Ojek. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 423. Retrieved from https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2759
- Windasari, D. P., & Hilal, R. (2021). TANGGAP COVID-19 MASYARAKAT DI RT TENGKAN KELURAHAN MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2020. *Jurnal Gesit*, II(1), 1–6.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3. Wawancara dan Edukasi Pencegahan COVID-19.



Gambar 4. Pembagian Masker.